

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh manusia untuk meningkatkan taraf hidup ke arah yang lebih sempurna. Pendidikan juga merupakan suatu kekuatan yang dinamis yang sangat berpengaruh/integritas kekuatan yang saling berpengaruh (implikasi) dalam berbagai hal seperti terhadap perkembangan emosi, fisik, mental, etika/perilaku, kepercayaan akan kemampuan personal dan seluruh aspek perkembangan manusia lainnya serta salah satu faktor yang besar peranannya bagi kehidupan bangsa karena dapat mendorong dan menentukan maju mundurnya bangsa dalam segala bidang (Hariyoga dan Suprianto, 2011). Pendidikan merupakan asset yang tidak terhingga nilainya yang merupakan dasar bagi individu dan masyarakat (Bakar dan Luddin, 2010: 4).

Salah satu faktor yang dapat mendukung keberhasilan pendidikan tinggi akuntansi adalah kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional merupakan kemampuan merasakan, memahami secara efektif dalam penerapan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, koneksi dan pengaruh yang manusiawi (Goleman, dalam Wiyono, 2011). Kecerdasan emosional dibutuhkan sebagai kemampuan dasar untuk belajar termasuk juga dalam pekerjaan. Sehingga dengan kecerdasan emosional yang tinggi akan membantu mahasiswa memahami, merasakan secara efektif dalam proses belajar mengajar.

Kepercayaan diri merupakan modal penting untuk memahami akuntansi karena berkaitan motivasi yang mendukung atau memperlancar antara kemampuan dan potensi serta cara memanfaatkannya. Tentu kepercayaan diri dalam ruang lingkup proses belajar mengajar sangat penting, tanpa kepercayaan diri yang tinggi mustahil akan terjadi pemahaman yang tinggi pula.

Perilaku belajar dan budaya akademik merupakan hal penting pemahaman akuntansi. Karena perilaku belajar berkaitan dengan gaya belajar pada individu mahasiswa yang dimulai dari memahami makna kuliah, pengalaman belajar atau nilai, konsepsi dosen, kemandirian dalam belajar, konsep memiliki buku, dan kemampuan berbahasa. Sedangkan budaya akademik merupakan tindakan yang didasari atas hasil ilmiah teknis dan mampu menjelaskan tindakannya itu atas dasar logika dan ilmu pengetahuan seperti hanya mengikuti diskusi, seminar, dan simposium.

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta merupakan salah satu Fakultas yang pada saat ini terakreditasi BAN-PT dengan akreditasi A. Penetapan akreditasi A Program Studi Akuntansi diputuskan sesuai ketetapan BAN PT dengan nomer: 222/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013. Program Studi Akuntansi diselenggarakan untuk mempertajam kemampuan akademik yang bernafaskan islami dengan visi “Menjadi pusat unggulan bidang akuntansi yang profesional dengan berdasarkan pada nilai-nilai keislaman untuk memberi manfaat kepada pemangku kepentingan. Hal ini sesuai dengan pendapat Mulia dan Ari (2014),

akuntansi merupakan produk yang dibangun dari nilai-nilai masyarakat dimana akuntansi dan sistem akuntansi tersebut dikembangkan. Akuntansi dan sistem pendidikan membawa *values* (nilai-nilai) sekolerisasi yang memiliki ciri utama *self interest*, menekankan *buttom line* laba dan hanya mengakui realitas yang tercandra (materialistik).

Hasil wawancara awal terhadap beberapa mahasiswa program studi akuntansi, ditemukan ada beberapa mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang tidak memahami visi misi Program Studi Akuntansi. Terutama nilai-nilai ke-islaman yang dituangkan dalam visi-misi tersebut. Selain itu hasil wawancara awal beberapa mahasiswa akuntansi, sebagian besar tidak memahami muatan yang dipelajari dalam ilmu akuntansi, namun masih ada beberapa mahasiswa yang memahaminya.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengkaji tentang pemahaman akuntansi dengan judul **“PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KEPERCAYAAN DIRI, PERILAKU BELAJAR, DAN BUDAYA AKADEMIK TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa Program Studi Akuntansi?

2. Apakah terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa Program Studi Akuntansi?
3. Apakah terdapat pengaruh perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa Program Studi Akuntansi?
4. Apakah terdapat pengaruh budaya akademik terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa Program Studi Akuntansi?
5. Apakah terdapat pengaruh Kecerdasan Emosional, Kepercayaan Diri, Perilaku Belajar, Dan Budaya Akademik Secara Simultan Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Menguji apakah terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa Program Studi Akuntansi.
2. Menguji apakah terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa Program Studi Akuntansi.
3. Menguji apakah terdapat pengaruh perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa Program Studi Akuntansi.
4. Menguji apakah terdapat pengaruh budaya akademik terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa Program Studi Akuntansi.

5. Menguji apakah terdapat pengaruh kecerdasan emosional, kepercayaan diri, perilaku belajar, dan budaya akademik secara simultan terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa Program Studi Akuntansi.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini memberikan tambahan wawasan yang bermanfaat mengenai pengaruh kecerdasan emosional, kepercayaan diri, perilaku belajar, dan budaya akademik terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa Program Studi Akuntansi.
2. Bagi lembaga pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak lembaga pendidikan tentang pemahaman akuntansi, dimana pada penelitian ini kecerdasan emosional, kepercayaan diri, perilaku belajar, dan budaya akademik menjadi faktor untuk mengukurnya.
3. Bagi akademisi, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi referensi bacaan bagi semua pihak yang membutuhkannya tentang pengaruh kecerdasan emosional, kepercayaan diri, perilaku belajar, dan budaya akademik terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

E. Sistematika Penulisan

Sebagai arahan untuk memudahkan dalam penelitian, maka penulis menyajikan susunan penulisan sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan tentang kecerdasan emosional, kepercayaan diri, perilaku belajar, budaya akademik, pemahaman akuntansi, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran, serta hipotesis.

BAB III. METODE PENELITIAN

Menguraikan metode penelitian yang digunakan meliputi populasi, sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta alat analisis data.

BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang deskripsi data, pengujian data, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil analisis data.

BAB V. PENUTUP

Menyajikan simpulan yang diperoleh, keterbatasan penelitian, serta saran-saran yang diperlukan.